

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PROBING PROMPTING DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH STRATEGI PEMBELAJARAN

Deni Adriani

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

deni_adriani@unimed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dengan penggunaan metode probing prompting bagi mahasiswa kelas A Program studi Pendidikan Ekonomi Semester Genap TA. 2020/2021. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). Desain penelitian ini menggunakan modifikasi model Kemmis & McTaggart dalam 2 siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa kelas A mata kuliah strategi pembelajaran semester genap 2020/2021 yang berjumlah 28 mahasiswa. Objek penelitian adalah meningkatkan kreativitas belajar melalui metode probing prompting. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Instrumen penelitian menggunakan soal tes atau evaluasi hasil belajar. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya metode probing prompting diperoleh nilai rata-rata untuk ketuntasan klasikal 62,50%, nilai rata-rata untuk tuntas individu 65,83% dan nilai rata-rata untuk daya serap klasikal 66,75%. Namun setelah pembelajaran dengan menggunakan metode probing prompting dalam pembelajaran ekonomi pada siklus I dan siklus II meningkat. Hasil belajar siklus I diperoleh nilai rata-rata ketuntasan belajar klasikal sebesar 62,50% dan nilai rata-rata daya serap klasikal 64,29% dengan jumlah mahasiswa yang tuntas sebanyak 18 orang dan yang belum tuntas sebanyak 10 orang. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata ketuntasan belajar klasikal sebesar 87,50% dan nilai rata-rata daya serap klasikal 82,14% dengan jumlah mahasiswa yang tuntas sebanyak 23 orang dan yang belum tuntas sebanyak 5 orang, yang artinya sudah melebihi standar ketuntasan belajar mahasiswa yang telah ditetapkan yaitu 80%.

Kata Kunci: *Probing Prompting, Kreativitas Belajar Mahasiswa.*

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, termasuk di perguruan tinggi harus diselenggarakan sistematis guna mencapai tujuan tersebut.

Dosen harus mampu merancang suatu bentuk pengajaran yang menumbuhkan semangat dan kreatifitas belajar mahasiswa sehingga mahasiswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran. Sebaik apapun sebuah kurikulum, mekanisme, kepemimpinan, sarana dan prasarana, dan fasilitas terpenuhi, kalau semangat keilmuan dan kompetensi Dosen lemah maka tidak akan bermanfaat banyak dalam proses belajar mengajar. Penerapan suatu metode pengajaran ini harus ditinjau dari segi keefektifan, keefisienan, dan kecocokannya dengan karakteristik materi pembelajaran serta keahlian mahasiswa yang meliputi kemampuan, kecepatan belajar, minat, waktu yang dimiliki dan keadaan sosial ekonomi mahasiswa sebagai objek.

Aktivitas belajar yang dapat dilakukan mahasiswa meliputi memperhatikan dosen, bertanya bila ada materi yang tidak dimengerti, mendengarkan dengan serius apa yang diajarkan dosen. Intelektual mahasiswa terlihat dalam gaya nalar mahasiswa pada saat memecahkan masalah ataupun pada saat mahasiswa mengerjakan soal-soal atau tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Emosional terlihat dalam sikap, toleransi dan tenggang rasa sesama mahasiswa dalam

melaksanakan tugas-tugas belajarnya. Sosial terlihat dalam interaksi sosial, tanggung jawab dan partisipasi dalam kegiatan belajar. Sedangkan aktivitas motorik mahasiswa terlihat dalam keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar.

Seorang pendidik yang selalu berkecimpung dalam proses belajar mengajar, jika benar menginginkan agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien maka penguasaan materi saja tidaklah mencukupi. Dosen harus menguasai berbagai teknik atau metode penyampaian materi dan dapat menggunakan metode yang tepat dalam proses mengajar. Pemilihan teknik atau metode yang tepat kiranya memerlukan keahlian tersendiri. Para pendidik harus bisa memilih dan mempergunakan teknik atau metode yang dipergunakan. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mencoba metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan memberikan rangsangan kepada mahasiswa melalui metode pembelajaran *Probing Prompting*. Pembelajaran akan dibuat menjadi menyenangkan sehingga mudah memahami materi pembelajaran dalam suasana tidak tertekan, dapat bersosialisasi dan juga dapat berkompetisi dengan teman serta diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Oleh sebab itu, penulis memilih judul penelitian “Penerapan Metode Pembelajaran *Probing Prompting* dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Mahasiswa Kelas A Semester IV Program Studi Pendidikan Ekonomi”.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah adalah: Apakah kemampuan kreativitas belajar ekonomi mahasiswa meningkat dengan penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* pada mata kuliah strategi pembelajaran mahasiswa kelas A Semester IV Program Studi Pendidikan Ekonomi?.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan kreativitas belajar mahasiswa dapat meningkat dengan penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* pada mata kuliah strategi pembelajaran mahasiswa kelas A Semester IV Program Studi Pendidikan Ekonomi.

METODE PENELITIAN

Teknik analisis data merupakan unsur yang sangat penting dalam melakukan penelitian hasil analisis akan memberikan gambaran arah, tujuan, dan maksud penelitian. Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis 1, dan 2, Untuk menguji hipotesis 1 yaitu untuk mengetahui peningkatan kreativitas belajar mahasiswa jika diterapkan metode pembelajaran *Probing prompting* yaitu dengan membandingkan aktivitas siklus I dengan siklus II. Jika aktivitas siklus II lebih besar dari pada siklus I, berarti ada peningkatan atau dengan kata lain hipotesis diterima.

Penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) ini dilaksanakan di kelas A pada mata kuliah strategi pembelajaran. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Ekonomi sebanyak 28 orang. Objek yang akan diteliti adalah pembelajaran pada mata kuliah strategi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Probing Prompting* sebagai upaya meningkatkan kreativitas dan hasil belajar mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

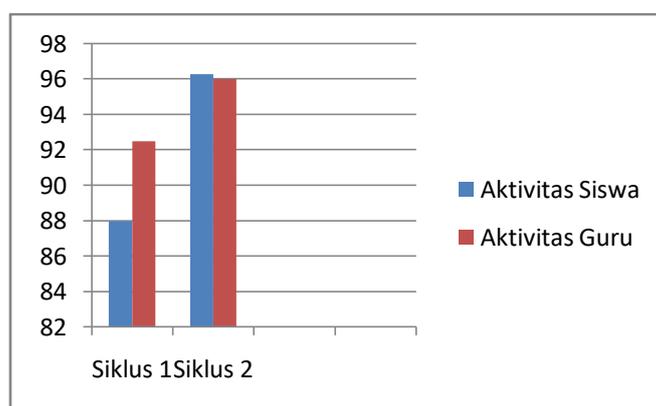
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan peneliti sebagai dosen pengampu mata kuliah strategi pembelajaran. Sebelum melaksanakan PTK, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas A Semester IV Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan, tahun ajaran 2020/2021 pada semester genap. Mahasiswa di kelas

A berjumlah 28 orang. Pelaksanaan PTK ini dilakukan melalui 2 siklus, siklus pertama ini dilaksanakan pada minggu kedua bulan maret dengan alokasi waktu setiap pertemuan tiga sks dengan durasi waktu 3 x 50 menit. Siklus kedua, dilaksanakan pada minggu ke empat bulan maret dengan alokasi waktu 3x 50 menit. Kompetensi yang diteliti adalah kreativitas belajar mahasiswa terhadap pembelajaran dalam mata kuliah strategi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan teknik pembelajaran *probing-prompting*. sebelumnya pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan ceramah, sehingga mahasiswa hanya mendengar, mencatat, dan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran pun masih kurang.

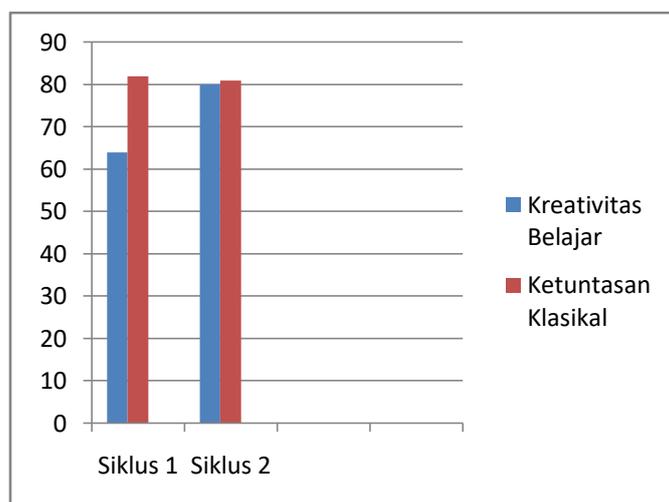
Penerapan pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran *probing-prompting* merupakan pembelajaran dengan cara dosen menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan setiap mahasiswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Berdasarkan hasil analisis terhadap aktivitas dosen dan mahasiswa selama kegiatan pembelajaran pada tiap siklus, diambil kesimpulan bahwa aktivitas dosen dan mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran siklus I dan II menurut pengamat sudah baik.



Gambar 1 Analisis Aktivitas Dosen dan Mahasiswa

Hal ini dapat dilihat dari grafik peningkatannya pada Gambar Grafik 1. Siklus I Sedangkan dari hasil observasi aktivitas mahasiswa berupa lembar penilaian afektif pada Siklus 1 berada dalam kriteria baik dan sangat baik. Sedangkan hasil penilaian psikomotor siklus 1 rata-rata berada dalam kriteria cukup dan baik. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran masih rendah karena mahasiswa masih terbiasa dengan pembelajaran konvensional yang didominasi oleh dosen tanpa banyak melibatkan mahasiswa. Sehingga mahasiswa dalam melakukan keterampilan yang dilatihkan masih mengalami kesulitan dan butuh bimbingan langsung secara terarah oleh Dosen/peneliti.

Pada tindakan siklus II, dari data observasi terhadap aktivitas dosen selama kegiatan pembelajaran pertemuan 1 dan pertemuan 2 menurut pengamat rata-rata berada dalam kriteria sangat baik. Data hasil observasi aktivitas mahasiswa berupa lembar penilaian afektif rata-rata pertemuan I dan pertemuan 2 berada dalam kriteria sangat baik. Sedangkan hasil penilaian psikomotor pertemuan 1 dan pertemuan 2 kedua-duanya berada dalam kriteria sangat baik. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mulai bisa melakukan aspek psikomotor dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, memberikan informasi bahwa teknik pembelajaran yang digunakan merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan kreatifitas belajar ekonomi.



Gambar 2. Analisis Kreativitas Belajar dan Ketuntasan Klasikal

Hal ini dapat dilihat pada Gambar Grafik 2. Meskipun demikian pada saat penerapan teknik *probing-prompting* ke dalam pembelajaran, masih ada mahasiswa yang belum begitu tanggap dalam memahami pertanyaan berseri yang diberikan peneliti. Hal ini disebabkan dosen kesulitan dalam membimbing mahasiswa karena pembelajaran dilakukan secara daring. Oleh karena itu masih ada juga mahasiswa yang cenderung diam walaupun ada beberapa konsep yang tidak dipahaminya baik kepada dosen maupun dengan sesama anggota kelompoknya. Mahasiswa yang pintar telah menyelesaikan tugas dengan baik, untuk mahasiswa berkemampuan sedang dan rendah juga telah mampu menyelesaikan soal dengan cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa teknik pembelajaran *probing-prompting* dapat memberikan pengalaman bermakna kepada mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan kreativitas belajar ekonomi mahasiswa. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata untuk ketuntasan klasikal 62,50%, nilai rata-rata untuk tuntas individu 65,83% dan nilai rata-rata untuk daya serap klasikal 66,75%. Meskipun demikian, data yang diperoleh pada siklus I menunjukkan bahwa indikator keberhasilan tindakan belum tercapai. Ini berarti kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan soal masih kurang khususnya pemahaman. Rendahnya hasil belajar mahasiswa pada tes akhir pada tindakan siklus I disebabkan, Mahasiswa kurang memperhatikan penjelasan dosen pada saat pembelajaran berlangsung. Seringnya mahasiswa salah dalam menyelesaikan soal, karena kemampuan peneliti dalam memberikan bimbingan masih kurang. Selain itu, rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan karena dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti kurang dapat mengelola waktu dengan baik, sehingga alokasi waktu untuk menyelesaikan soal berkurang. Oleh karena data yang diperoleh pada siklus I belum mencapai keberhasilan, maka peneliti melaksanakan siklus II dengan memperbaiki hal-hal yang kurang pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berjalan lancar sesuai dengan rencana. Mahasiswa terlihat aktif melakukan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar mahasiswa secara lengkap ditunjukkan oleh Tabel 1.

No.	Aspek Penilaian	Hasil	
		Sikus 1	Siklus 2
1.	Skor maksimal	100	100
2.	Skor tertinggi	80	100
3.	Banyak mahasiswa yang memperoleh skor tertinggi	1 Orang	2 Orang
4.	Skor terendah	35	45
5.	Banyak mahasiswa yang memperoleh skor terendah	3 Orang	2 Orang
6.	Banyak mahasiswa yang tuntas	18 Orang	23 Orang
7.	Banyak mahasiswa yang tidak tuntas	10 Orang	5 Orang
8.	Persentase daya serap klasikal	64,29%	82,14%
9.	Persentase ketuntasan belajar klasikal	73,33%	87,50%

Peningkatan hasil belajar mahasiswa yang terjadi berdasarkan tabel 1, ini disebabkan karena dalam pelaksanaan siklus II, peneliti mengorganisasikan mahasiswa ke dalam kelompok belajar sehingga mahasiswa yang berkemampuan kurang memperoleh masukan-masukan dari teman kelompoknya dan termotivasi untuk mengembangkan pemahamannya dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan semakin baik.

Penerapan teknik pembelajaran *probing-prompting* dapat meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa kelas A. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan hasil belajar mahasiswa dari siklus I ke siklus II. Untuk hasil belajar siklus I diperoleh nilai rata-rata ketuntasan belajar klasikal sebesar 62,50% dan nilai rata-rata daya serap klasikal 64,29% dengan jumlah mahasiswa yang tuntas sebanyak 18 orang dan yang belum tuntas sebanyak 10 orang. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata ketuntasan belajar klasikal sebesar 87,50% dan nilai rata-rata daya serap klasikal 82,14% dengan jumlah mahasiswa yang tuntas sebanyak 23 orang dan yang belum tuntas sebanyak 5 orang, yang artinya sudah melebihi standar ketuntasan belajar mahasiswa yang telah ditetapkan yaitu diatas 80%. Peningkatan daya serap klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar 17,86% dan ketuntasan belajar klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar 25%. Untuk hasil observasi aktivitas mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I dan siklus II meningkat dari kategori baik dengan persentase 88,75% menjadi kategori sangat baik dengan persentase 96,25%. Selain itu, mahasiswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis kuantitatif telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan untuk tuntas individu 70% dan tuntas klasikal 80% peningkatan tersebut menunjukkan bahwa tindakan penelitian berhasil.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran *Probing Prompting* dapat meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa kelas A Semester IV Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan hasil belajar mahasiswa dari siklus I ke siklus II. Untuk hasil belajar siklus I diperoleh nilai rata-rata ketuntasan belajar klasikal sebesar 62,50% dan nilai rata-rata daya serap klasikal 64,29% dengan jumlah mahasiswa yang tuntas sebanyak 18 orang dan yang belum tuntas sebanyak 10 orang. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata ketuntasan belajar klasikal sebesar 87,50% dan nilai rata-rata daya serap klasikal 82,14% dengan jumlah mahasiswa yang tuntas sebanyak 23 orang dan yang belum tuntas sebanyak 5 orang, yang artinya sudah melebihi standar ketuntasan belajar mahasiswa yang telah ditetapkan yaitu diatas 80%. Peningkatan daya serap klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar

17,86% dan ketuntasan belajar klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar 25%. Untuk hasil observasi aktivitas mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I dan siklus II meningkat dari kategori baik dengan persentase 88,75% menjadi kategori sangat baik dengan persentase 96,25%. Selain itu, mahasiswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis kuantitatif telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan untuk tuntas individu 70% dan tuntas klasikal 80% serta daya serap klasikal minimal 80% peningkatan tersebut menunjukkan bahwa tindakan penelitian berhasil.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai Penerapan Metode Pembelajaran Probing Prompting dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa Kelas A, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan/pertimbangan:

1. Bagi Dosen penerapan metode pembelajaran *probing prompting* dapat dijadikan suatu alternatif dalam pembelajaran karena metode pembelajaran *probing prompting* dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar mahasiswa dan juga sangat bagus digunakan dalam pembelajaran yang lain.
2. Bagi mahasiswa, setelah penerapan metode pembelajaran *probing prompting* ini diharapkan lebih aktif dalam belajar dan lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
3. Penerapan metode pembelajaran *probing prompting* dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran di program studi pendidikan ekonomi
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dalam bidang kependidikan khususnya penelitian tindakan kelas agar dapat meneliti lebih lanjut tentang metode pembelajaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Busmin Gurning, E. A. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media.
- Sukmadinata, N. S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya.
- Ayis Crusma Fradani, F. R. 2018. Eksperimentasi Model Pembelajaran Probing Prompting Yang Didukung Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Abu Darrin Bojonegoro. *Jurnal Edunomic*, 50-56.
- Helivia Elvandari, K. I. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Probing-Prompting Berbasis Active Learning Untuk Meningkatkan Ketercapaian Kompetensi Mahasiswa *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 1651-1660.
- Reny Asmarani Mansyur, S. W. 2018. Pengaruh Strategi Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sel di SMPN 3 Sungguminasa. *Jurnal Biotek*, 80-92.
- Sitti Mutmainnah, M. A. (t.thn.). Penerapan Teknik Pembelajaran Probing-Prompting Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika pada Mahasiswa Kelas VIIIA SMP Negeri I Banawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako (JPFT)*, 38-43.
- Susanti, E. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Probing-Prompting Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Mahasiswa Kelas XI IPA MAN 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 96-107.